

PETUNJUK TEKNIS

Aplikasi Pupuk Miza Plus



Pusat Penelitian Kelapa Sawit
(Indonesia Oil Palm Research Institute)

Terakreditasi



Pendahuluan

Efisiensi pemupukan sangat rendah khususnya di tanah suboptimal yang disebabkan hambatan fisik di tanah sehingga menyebabkan hara tidak tersedia dan akar tidak dapat menyentuh hara. Di lain pihak, alam telah memfasilitasi 90 persen tanaman dengan cendawan yang bersimbiosis secara obligat yaitu cendawan mikoriza arbuskula (CMA). Dalam simbiosisnya, CMA menginfeksi akar dan mengembangkan miselium yang berukuran 100 kali lebih kecil dengan laju pertumbuhan lebih cepat daripada akar. Walaupun secara alami dapat dijumpai CMA namun adanya praktek pertanian yang sangat intensif menyebabkan populasinya sangat rendah sehingga tanaman harus dibekali kembali dengan CMA dan diperbaiki kembali kehidupan mikroba yang bersinergi sehingga tanaman secara mandiri dapat meningkatkan penyerapan hara selain dapat menekan mikroba patogen tular tanah.

Metode aplikasi

Aplikasi Miza Plus pada dasarnya harus menyentuh perakaran tanaman oleh karena itu penempatan pupuk Miza Plus harus di daerah perakaran. Pupuk Miza Plus dapat di letakkan di tempat yang sama dengan pupuk organik atau hayati lain dan pemberiannya dapat dalam satu waktu sedangkan untuk pupuk anorganik harus di tempat lain walaupun dalam waktu yang bersamaan.

Pada tanaman yang melalui pembibitan dalam penanamannya, Miza Plus dapat diberikan langsung di lubang tanam daerah perakaran setelah dicampur pupuk organik atau tanpa pupuk organik. Pada tanaman yang ditanam secara langsung, Miza Plus dapat diberikan langsung di lubang tanam tepatnya di daerah perakaran.

Pemeliharaan tanaman yang dipupuk Miza Plus sebaiknya dengan mengurangi dosis pupuk anorganik hingga 20%.

Tanaman	Pre Nursery (g)	Main Nursery (g)	Pembibitan (g)	Tanaman TBM (per pokok) (g)	Tanaman TM (g)	Tanaman dewasa (g)
Kelapa sawit	20	50	-	100	200	-
Kakao	-	-	50	100	200	-
Karet batang bawah	-	-	50	-	-	200
Karet batang bawah	-	-	50	-	-	200
Tebu	10	-	-	-	-	50
Nyamplung	20	-	-	-	-	50
Acasia	20	-	-	-	-	50
Sengon	20	-	-	-	-	50
Sayuran	20	-	-	-	-	50

